

# Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Sri Zanariyah

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

[sri.zanariyah@mail.com](mailto:sri.zanariyah@mail.com)\*

## Abstrak

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data agar dapat tercapai suatu tujuan yang diharapkan. Observasi dapat dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian serta kegiatan lapangan lainnya, termasuk kegiatan KKN, guna memperoleh informasi sebanyak-banyak yang akan membantu kegiatan tersebut agar berjalan sesuai dengan perencanaan, sehingga hasil observasi menjadi dasar penyusunan program kerja. Teknik observasi dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN dengan cara pembagian arena observasi dan masing-masing melakukan pengamatan tentang keadaan masyarakat di lokasi KKN, termasuk sumber daya alam dan sumber daya manusianya, sehingga dapat digali informasi tentang pemanfaatan sumber daya yang ada di lokasi KKN tersebut.

**Kata Kunci:** teknik, observasi, KKN,

## PENDAHULUAN

Pendahuluan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada dharma ketiga, yaitu Pengabdian Pada Masyarakat. Saat ini beberapa perguruan tinggi ada yang tidak lagi mencantumkan KKN sebagai suatu kurikulum wajib, melainkan sebagai kurikulum pilihan, dengan memberikan beberapa alternatif pilihan yang ditawarkan kepada mahasiswa, dapat berupa tugas lapangan, pemagangan, praktek kerja lapangan. Meskipun pada perguruan tinggi lain tidak lagi mencantumkan sebagai kurikulum yang bersifat wajib, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Propinsi Lampung hingga saat ini masih memandang perlu tetap mempertahankan KKN sebagai kurikulum wajib untuk seluruh Fakultas dalam lingkungan Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai.

Kuliah Kerja Nyata sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan di lapangan, yaitu pada lokasi tertentu yang telah ditentukan oleh badan pelaksana yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Rektor. Lokasi yang ditentukan tersebut pada umumnya merupakan lokasi yang belum dikenal secara mendalam sebelumnya oleh peserta KKN. Oleh karenanya mahasiswa perlu dibekali pengetahuan secara khusus, dapat bersifat teoritis maupun praktis. Diantara materi yang perlu diberikan kepada mahasiswa adalah Teknik Observasi. Materi ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang langkah-langkah awal yang harus dilakukan dalam rangka pengumpulan data, dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya, mengenai keadaan masyarakat serta lingkungan dengan segala potensi yang dapat digali dan bermanfaat bagi kemajuan pembangunan masyarakat pedesaan dalam menunjang pembangunan nasional pada umumnya. Adakalanya potensi yang ada di lokasi KKN belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sekitar, oleh karena itu keberadaan mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat yang ada di lokasi KKN masing-masing.

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan tugas lapangan pada umumnya, khususnya pada persiapan kegiatan KKN tentang Teknik Observasi yang efektif dan efisien. Diharapkan dengan membaca tulisan ini, dapat membantu serta memotivasi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dengan baik, tepat waktu dan tepat sasaran.

## **METODE**

Penulisan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri dalam pelaksanaan KKN. Sebelum KKN berlangsung mahasiswa diwajibkan mengikuti pembekalan KKN guna memberikan arahan agar pelaksanaan KKN dapat berjalan sesuai filosofi adanya KKN yakni membantu masyarakat di lokasi KKN dalam memecahkan masalahnya untuk pembangunan di lokasi tersebut, sesuai dengan potensi yang ada. Teknik penyusunan materi observasi ini dengan cara studi literatur dari beberapa buku yang membahas tentang pembangunan masyarakat di pedesaan, serta dengan melakukan pengamatan secara non partisipan terhadap lokasi yang menjadi lokasi KKN.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pengertian observasi (pengamatan) dapat diketahui dari berbagai tulisan/pendapat para ahli, seperti yang dikemukakan oleh Abdulkadir Muhammad (2004: 85) dapat difahami bahwa observasi adalah kegiatan peninjauan yang dilakukan di lokasi tertentu dengan pencatatan, pemotretan, dan perekaman tentang situasi dan kondisi serta suatu peristiwa tertentu. Dari pendapat lainnya dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan peninjauan untuk mengamati suatu keadaan/gejala tertentu, yang dilakukan pada tempat tertentu guna memperoleh data atau informasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dilakukan dengan cara pemotretan dan perekaman keadaan yang diamati serta pencatatan atas semua yang telah diamati. Dengan melakukan observasi dapat diperoleh suatu gambaran nyata mengenai suatu keadaan masyarakat dan lingkungannya yang sangat bermanfaat bagi pengamat itu sendiri dan tentunya diharapkan adanya tindak lanjut sebagai alasan untuk melakukan pengamatan.

Hasil dari pelaksanaan observasi berupa data atau informasi terangkum dalam bentuk catatan. Bagi mahasiswa data yang diperoleh tersebut sangat menentukan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Persoalan-persoalan tersebut dapat diidentifikasi serta dapat diinventarisasi sehingga mahasiswa dapat menentukan skala prioritas terhadap persoalan mana yang paling mendasar atau dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri, mengingat keberadaan mahasiswa dibatasi oleh waktu, tenaga dan biaya serta agar tidak menjadi kendala dalam melaksanakan program selama melaksanakan KKN, dan yang harus dipertimbangkan pula bahwa kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tidak berhenti hanya pada saat mahasiswa ada di tempat tersebut, mahasiswa harus dapat memacu dan memberikan motivasi agar kegiatan dapat terus berjalan atau berkelanjutan. Oleh karenanya dalam melakukan observasi, teknik observasi ditentukan dengan tepat, hasil observasi dibahas bersama-sama mahasiswa dalam kelompok tersebut, didiskusikan kepada dosen pembimbing lapangan (DPL), pamong desa serta tokoh masyarakat setempat. Selanjutnya berdasarkan pengamatan dan data pendukung lainnya mahasiswa dapat merumuskan program kerja, yang akan ditawarkan kepada masyarakat, guna memperoleh kesepakatan dalam menentukan dan melaksanakan program kerja. Sebagai suatu cara pengumpulan data, observasi dapat dikelompokkan pada dua jenis yaitu observasi berstruktur dan observasi yang tidak berstruktur, atau sering juga disebut sebagai observasi formal dan observasi informal, observasi informal disebut juga observasi partisipasi (J. Vredenburg, 1978: 72), ada pula yang mengelompokkan pada jenis observasi partisipasi dan observasi nonpartisipasi atau observasi terlibat dan observasi tidak terlibat.

Observasi partisipasi dilakukan dengan cara adanya keterlibatan langsung diri si pengamat pada objek, pendekatan dilakukan secara informal, disini pengamat bermain peran tertentu. Dalam melaksanakan pengamatan dalam bentuk observasi partisipasi, pengamat harus dapat menentukan batasan peran yang dilakukan, kadangkala tidak terkendali karena peran lain dapat mempengaruhi.

Sedangkan pada observasi nonpartisipasi, pengamat berada di luar objek dan bersifat formal. Pengamatan dilakukan dengan berbagi tugas yang ditentukan berdasarkan luasnya lokasi yang diamati, serta jumlah pengamat yang terlibat. Agar proses pengamatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, pengamat perlu mencermati hal-hal yang berhubungan dengan observasi, yaitu apa yang perlu diamati (objek), tujuan melakukan observasi, pencatatan hasil observasi, prosedur yang harus ditempuh, siapa yang melakukan observasi, jadwal-waktu dan biaya yang dibutuhkan, sehingga pelaksanaan observasi dapat terarah dan sistematis, karena data yang diperoleh akan digunakan dalam merumuskan program kerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan dari proses pengamatan dalam menggali informasi dapat dilengkapi dengan cara wawancara kepada pihak tertentu berdasarkan data yang dibutuhkan.

Pelaksanaan observasi dapat berjalan apabila memenuhi syarat-syarat yang diperlukan. Syarat yang dimaksud adalah dari segi pengamat itu sendiri dan objek yang diteliti. Pengamat harus mengetahui dan memahami alasan dan tujuan untuk melakukan observasi, memiliki pengetahuan khusus dari segi teoritis dan/ atau praktis mengenai hal-hal berkaitan dengan apa yang akan diamati. Berkaitan dengan data atau informasi yang dibutuhkan harus objektif, mempunyai kesalahan baku yang kecil, tepat waktu, relevan dengan masalah, tujuan dan manfaat observasi (Alhusniduki Hamim dan rekan, 1996: 92-93). Selain syarat-syarat yang harus dipenuhi pengamat hendaknya dapat membatasi secara jelas mengenai data yang harus diambil, karena itu berkaitan erat dengan sasaran dari proses pengamatan, sasaran tersebut dapat ditempuh dengan mencari tahu sumber informasi yaitu apakah berada pada suatu keluarga tertentu, keadaan ekonomi, pemerintahan, agama dan norma-norma yang berlaku, tingkat pendidikan, sarana prasarana umum, pada pada kelas masyarakat, untuk itu perlu disesuaikan dengan konsep atau tema dari pelaksanaan observasi dilakukan.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini merupakan tahap penyusunan rencana observasi: para pengamat hendaknya mempunyai pemahaman yang sama tentang latar belakang alasan melakukan pengamatan, apa yang akan diamati (sasaran-lokasi), siapa yang akan melakukan pengamatan, teknik observasi, alat yang diperlukan, penentuan jadwal/waktu dan biaya.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata, observasi biasanya dilakukan pada tahap Pra-KKN, baik secara formal maupun nonformal, untuk menunjang proses pengamatan berdasarkan kebutuhan akan data, hal penting yang harus diperhatikan adalah bahwa pengamatan harus dilakukan secara cermat, tidak cepat mengambil kesimpulan, tidak cepat merasa puas. Amati keadaan masyarakat tentang keadaan ekonomi, kebutuhan pokok, tingkat pengetahuan masyarakat, potensi apa yang ada pada masyarakat (kemampuan, kemauan), sumber ekonomi maupun sumber daya alam yang cukup potensial untuk dimanfaatkan secara maksimal. Lakukan pemotretan pada objek tertentu, catat hal-hal penting yang diamati, sehingga gambaran hasil pengamatan dapat diolah untuk dirumuskan sebagai suatu keadaan yang merupakan permasalahan yang dapat diangkat sebagai program KKN.

### 3. Tahap Penyusunan Hasil Observasi

Hasil observasi merupakan bahan untuk membuat laporan Pra-KKN, disusun berdasarkan format yang telah ditentukan oleh lembaga. Laporan tersebut selain berisikan monografi desa yang dapat diperoleh dari dokumen pedesaan, juga berisikan tentang gambaran keadaan masyarakat dan lingkungan yang diamati, permasalahan dan langkah-langkah pemecahan masalah yang sangat mendasar sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa/lokasi KKN.

### KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa observasi mempunyai peran penting untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang masyarakat serta lingkungannya, sebagai dasar untuk mengetahui permasalahan dan menyusun program kerja sebagai upaya membantu masyarakat mengatasi persoalan yang dihadapi, sesuai dengan tujuan dari perlunya melakukan pengamatan. Teknik observasi yang efektif dan efisien, perlu disusun tahapan yang sistematis, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan hasil observasi disesuaikan dengan waktu kemampuan person dan biaya, dilakukan secara langsung ke lokasi yang telah ditentukan sebelumnya, dilaksanakan secara formal maupun informal. Pengamat harus menyadari bahwa mereka berada di luar objek yang diamati, dengan menggunakan alat pendukung yang dapat berupa kamera, alat tulis dan sebagainya, yang dapat merekam gambaran akan masyarakat yang diamati.

Keberhasilan KKN tergantung pada kecermatan dalam mengumpulkan data, salah satunya dengan cara observasi. Jika dilakukan tidak sesuai dengan tata cara pengamatan yang baik, terarah dan sistematis, maka hasil yang dicapai dapat tidak sesuai dengan yang dikehendaki, akibatnya program yang dibuat boleh jadi bukan merupakan kebutuhan masyarakat, pada akhirnya masyarakat tidak akan mendukung program yang akan dilaksanakan di lokasi tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini, lebih khusus kepada BP-KKN Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai serta kepada seluruh mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hamim, Alhusniduki. (1996). *Mahasiswa dan Pembangunan Masyarakat*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Muhammad, A. (2004). *Hukum Dan Penelitian Hukum*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung
- Vredendregt, J. (1989). *Metode Dan Teknik Penelitian Masyarakat*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Singarimbun, M. & Effendi, S. (1987). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta.